



# MASTER LU Bercerita Cerita Pendek Penuh Kebijaksanaan Mulia

Ada seorang bapak yang mencuri uang 300 dolar dari orang lain ketika dia masih kecil. Waktu berlalu dengan cepat, sudah melewati 30 tahun. Dia masih sangat menyesal dengan kesalahan yang diperbuat pada masa kecilnya itu, dia selalu hidup dalam penderitaan. Sekarang dia adalah seorang pengusaha yang sangat kaya, tetapi dia selalu merasakan batinnya tersiksa. Dia berusaha untuk mencari informasi di mana tempat tinggal keluarga yang pernah dia curi di masa kecilnya itu. Akhirnya suatu hari dia menemukan. Dia membawa selebar cek seharga 300.000 dolar, namun tuan rumah sudah meninggal dunia, anaknya yang keluar untuk melayaninya.

Dia berkata: "Saya pernah berhutang kepada ayahmu, sekarang ingin membayarnya." Anak itu berkata: "Semasa hidup Ayah tidak pernah bercerita bahwa ada yang berhutang kepadanya, saya tidak boleh menerima uang ini." Akhirnya, dia berkata jujur kepada anak itu: "Karena 300 dolar ini, batin saya tersiksa selama 30 tahun, apakah Anda tidak bisa melepaskan saya, agar saya bisa memperoleh kebebasan?"

Jika seseorang telah melakukan kesalahan kepada orang lain, hatinya akan merasa sedih. Ketika seseorang akan meninggal, dia akan bermurah hati, dia akan sadar bahwa dia telah bersalah kepada orang lain.

Konfusius berkata: "Ketika orang akan mati, setiap ucapannya selalu baik." Orang yang menjelang ajal, setiap kata yang diucapkan selalu baik .

Pikirkanlah, berapa banyak hutang asmara yang ada di dalam hati kalian, berapa banyak hutang uang kepada orang lain? Mencelakai berapa banyak orang? Ketika ajal menjemput, kalian akan berkata, saya bersalah kepada seseorang, saya telah menipu uang seseorang. Karena pada saat akan meninggal, dia baru akan sadar bahwa hidup ini adalah tidak kekal, semuanya adalah kosong. Pada saat itulah akan ada penyesalan di dalam batinnya. Oleh karena itu, untuk menyingkirkan belenggu jiwa, tidak ada kerisauan, tidak ada kesedihan, mengandalkan apa? Bukan mengandalkan pada benih yang telah tertanam yang akan menghasilkan buah karmanya, tetapi berharap kalian tidak menanam benih karma buruk, maka selamanya Anda tidak akan merasakan buah dari karma buruk.

**JANGAN MENANAM BENIH KEJAHATAN,  
Maka Selamanya Tidak Akan Merasakan Buah Dari  
Karma Buruk!**

